2. Tugas Perpustakaan

   Perpustakaan Pusat UII mempunyai tugas yaitu :

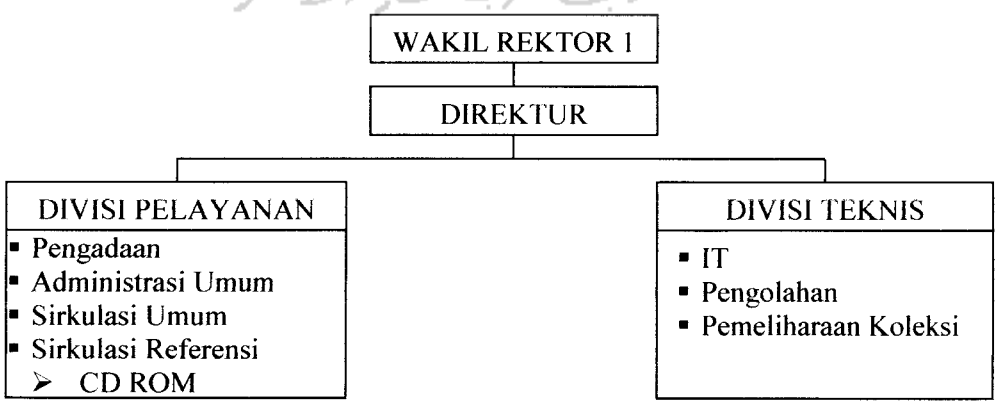
   a. Menyediakan bahan pustaka.
   b. Memberikan pelayanan dan mendayagunakan bahan pustaka (pelayanan sirkulasi)
   c. Memberi pelayanan referensi
   d. Memelihara bahan pustaka

3. Kedudukan Perpustakaan

   Kedudukan Perpustakaan Pusat UII dibawah Pembantu Rektor I

4.1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pengurus Harian Badan Wakaf UII No. 101/A/1982 tentang pokok-pokok organisasi Universitas Islam Indonesia, perpustakaan selaku unsur penunjang teknis seperti halnya komputer dan statistik, pusat pengembangan bahasa dipimpin oleh seorang kepala yaitu Direktur, dibawah koordinasi Pembantu Rektor I (bidang akademik).



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UII
Sumber : Dokumentasi UPT Perpustakaan UII

2. Klasifikasi

Klasifikasi dilakukan untuk mempermudah penelusuran dan penempatan kembali koleksi cepat dan tepat. Sistem klasifikasi yang dipakai adalah DDC (*Dewey Decimal Clasification)* edisi 21, yaitu sistem klasifikasi dengan perincian ilmu pengetahuan berdasarkan kelipatan 10 dalam suatu susunan yang sistematis. Bagan DDC terdiri dari 10 kelas utama, 100 devisi, dan 1000 seksi yang masih dapat diperinci lagi.

Khusus koleksi agama Islam dipergunakan adaptasi perluasan DDC seksi Islam dengan ketetapan Mentari Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Perluasan ini diambil dari notasi 297 yang dipendekkan menjadi 2X. Perpustakaan Pusat UII mulai menggunakan itu pada tahun 1994.

3. Katalogasi

Setelah proses pengolahan selesai langkah-langkah yang dilakukan adalah memberi label buku

4. Pasca Pengolahan

Setelah pengolahan selesai langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Memberi label buku (*call number)* yang sudah ada bercodenya.
b. Memberi kantong buku, kartu buku, dan slip tanggal kembali.
c. Pemberian sampul plastik.
d. Penyerahan koleksi dari bagian pengolahan ke bagian playanan pemakai.
e. Pergerakan bahan pustaka atau *shelving.*

Nilai kepentingan setiap atribut keinginan konsumen diperoleh dengan perhitungan rata-rata, yaitu data tingkat kepentingan konsumen sebanyak tujuh puluh (70) responden dibuat nilai rata-ratanya untuk masing-masing atribut. Rumus nilai rata-rata yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{70} x_i}{n}$$

dimana:

x_i : data yang diperoleh dari kuisioner

n : jumlah responden

Sebagai contoh perhitungan pada butir pertama tentang kondisi temperatur ruangan, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\begin{array}{l}4+2+4+5+4+4+3+4+4+3+4+5+4+3+3+4+4+4+4+2+3+4+4+5\\+4+4+3+4+4+5+4+3+4+3+5+4+4+5+4+5+4+4+3+3+4+5+4+\\5+5+3+3+4+4+5+5+3+4+5+3+3+4+4+3+5+5+5+4+4+4+5\end{array}}{70}$$

$$= \frac{277}{70} = 4.186$$

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tingkat Kepentingan Atribut Pelayanan Perpustakaan

No.	Kebutuhan/ Keinginan Konsumen	Skor Total	Tingkat kepentingan
	Tangibles		
1	Kondisi ruangan		
1.1	Kondisi Temperatur	293	4,186
1.2	Kondisi Sirkulasi udara	301	4,3
1.3	Kondisi Pencahayaan	314	4,486
1.4	Kondisi Kebisingan	315	4,5
1.5	Kebersihan ruangan	314	4,486
2	Kondisi perlengkapan meja dan kursi	305	4,357
3	Penataan ruangan	277	3,957
4	Fasilitas fotocopy	279	3,986
5	Fasilitas internet	309	4,414
6	Tersedianya sarana penitipan barang/locker	301	4,3

kegiatan perpustakaan, seperti layanan jasa penterjemahan, layanan audio visual, bursa pokok buku, dll. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan layanan perpustakaan, antara lain :

1. Kualitas dan kreativitas pengembangan dari pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan harus berani berinovasi dalam mengembangankan layanan perpustakaan. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pustakawan perlu diberi kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik diploma, S1, S2 dan S3 dalam bidang yang sesuai. Pegawai yang pantas mendapat promosi tugas belajar adalah pegawai yang memiliki karakteristik aktif, rajin, disiplin, serba ingin tahu, dalam usia produktif, komunikatif dan lainnya. Untuk itu dibutuhan evaluasi kinerja yang dapat dilakukan 2 tahun sekali.
2. Melakukan studi banding keperpustakaaan universitas lainnya.
3. Peningkatan kerjasama dengan pihak perpustakaan lain.

5.3.2 Analisis Matrik Part Deployment

Berdasarkan fault tree analysis dan matrik part deployment, maka ada beberapa alternatif tindakan perbaikan yang dapat diambil. Walaupun demikian, peneliti melakukan pemilahan antara tindakan perbaikan yang sifatnya sangat teknis serta dapat langsung dilakukan oleh pihak manajemen dengan tindakan perbaikan yang dianggap penting dan perlu diteliti atau dikaji lebih lanjut sehingga dimasukkan kedalam critical part deployment.